

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI
PROGRAM KREDIT MIKRO NAGARI (KMN) DI
KELURAHAN KAMPUNG MANGGIS KOTA
PADANGPANJANG**

YESI ARISANTI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI
PROGRAM KREDIT MIKRO NAGARI (KMN) DI
KELURAHAN KAMPUNG MANGGIS KOTA
PADANGPANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi
Negara sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**YESI ARISANTI
89008/ 2007**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

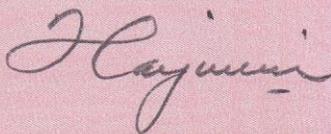
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Kredit Mikro Nagari (KMN) di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang

Nama : Yesi Arisanti
TM/NIM : 2007/89008
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Agustus 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
NIP. 19630617 198903 1 003

Pembimbing II



Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph.D
NIP. 19530225 198003 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

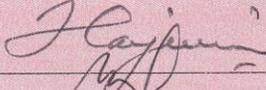
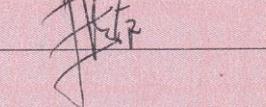
Pada hari Selasa tanggal 02 Agustus 2012 pukul 11.00 s/d 12.30 WIB

Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Kredit Mikro Nagari (KMN) di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang

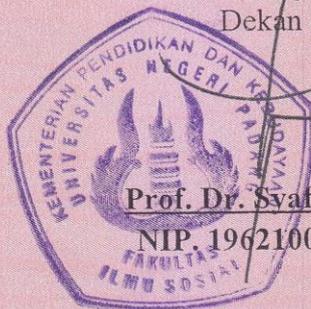
Nama : Yesi Arisanti
TM/NIM : 2007/89008
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Agustus 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Sekretaris	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D	
Anggota	: Dra. Hj. Faridah, M.Pd	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si	
Anggota	: Estika Sari, SH	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Arisanti

TM/NIM : 2007/ 89008

Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Panjang, 01 Juni 1989

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Kredit Mikro Nagari (KMN) di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang “** adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Jurusan Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Padang, Agustus 2012
Yang menyatakan



Yesi Arisanti
2007/89008

ABSTRAK

YESI ARISANTI: TM/NIM 89008/2007 Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Kredit Mikro Nagari (KMN) di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang.

Pusat perhatian dari penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program KMN untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat miskin dan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui serta mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan program tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yakni memberikan gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Informan penelitian ditentukan dengan memakai *teknik purposive sampling*. Jenis datanya terdiri dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi dan membercheck, kemudian data dianalisis melalui reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya program KMN di Kelurahan Kampung Manggis membentuk Koperasi Alam jaya. Kegiatan ini berbentuk simpan pinjam. Pelaksanaan program ini berlangsung melalui 5 tahap yaitu, tahap persiapan, perencanaan, pencairan dana, pengawasan dan pelestarian kegiatan. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program ini yaitu kurangnya sosialisasi dan pengawasan terhadap dana ini. serta masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendukung dan berpartisipasi dalam proses pelaksanaan program, begitupun dalam pemanfaatan dana yang pinjaman yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Untuk mencari jalan keluar agar program ini lebih berjalan dengan baik untuk masa yang akan datang, diperlukan swadaya masyarakat dan unit pelaksana kegiatan dalam membantu mengatasi kendala tersebut dengan membimbing dan mengawasi anggota koperasi dalam mengelola dan memanfaatkan dana tersebut sesuai dengan tujuannya

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan Program Kredit Mikro Nagari telah terlaksana sesuai dengan tahapannya, tapi masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan program ini. Untuk itu diperlukan perbaikan dari semua pihak terkait, bagi aparat pelaksana perlu dilakukan komunikasi yang intensif agar mempermudah hubungan koordinasi antara petugas pelaksana, dalam penaselesian rencana kegiatan sebaiknya lebih difokuskan kepada pemberian pemberian modal usaha yang bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat miskin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahrabbiil a'lamiiin, puji syukur kepada ALLAH SWT. Satu satunya penyebab yang pasti sehingga terselesaikannya penulisan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Kredit Mikro Nagari (KMN) Di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang”**. ini adalah karena Ridho dan kasih sayang ALLAH. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih terdalam penulis ucapkan untuk Ibunda tercinta Yasni dan Ayahanda Suardi yang menjadi motivator utama dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan selaku pembimbing II yang telah membimbing dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak dan Ibu tim penguji , Ibu Dra. Hj. Faridah M.Pd , Bapak Drs. Syamsir, M.Si, dan Ibu Estika Sari, SH, yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Syafniwar, selaku Lurah di Kelurahan Kampung Manggis.
7. Bapak Busra. DS.S.pd, selaku ketua Program Kredit Mikro Nagari dan Ibu Nurewiyanti, selaku sekretaris Program Kredit Mikro Nagari yang telah banyak memberikan informasi dan data dalam penelitian.
8. Masyarakat Kelurahan Kampung Manggis yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekanku program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2007, terimakasih atas segala, ide-ide dan semangatnya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus penelitian.....	9
D. Tujuan penelitian	9
E. Manfaat penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Konsep teoritis.....	11
B. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	33
F. Uji Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama Informan Penelitian	32
Tabel 4.1	Data dan Informasi Jumlah Kependudukan	39
Tabel 4.2	Data dan Informasi Mata Pencaharian Penduduk Di Kelurahan Kampung Manggis	41
Tabel 4.3	Data Masyarakat Miskin di Kecamatan Padangpanjang Barat . ..	42
Tabel 4.4	Daftar penerima dana tahap pertama Kredit Mikro Nagari (Koperasi Alam Jaya).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2	Bagan Kepengurusan Program KMN	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kantor Perizinan Terpadu

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai dari setiap program yang telah dijalankan oleh pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat miskin.

Sejak dikeluarkannya Peraturan Presiden (perpres) Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan disebutkan pada pasal 1 ayat 2 bahwa program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi.

Kemiskinan merupakan permasalahan mendasar yang dihadapi bangsa Indonesia tidak terkecuali di Sumatera Barat. Tingkat keparahan kemiskinan juga semakin meningkat sehingga memerlukan upaya penanggulangan serius yang membutuhkan komitmen, konsistensi, koordinasi dan sinkronisasi serta

berkelanjutan program. Pada tahun 2006 tingkat kemiskinan di Sumatera Barat mencapai 12,50% relatif meningkat dibandingkan tahun 2005 sebesar 10,04%.

Masalah lain yang dihadapi oleh masyarakat adalah rendahnya pendapatan. Beberapa hal yang dapat diidentifikasi dari kondisi ini adalah (a) ketidakberdayaan dalam menghadapi persaingan memperoleh kesempatan kerja yang layak, (b) tingkat pendidikan yang relatif rendah (c) sikap menerima apa adanya, (d) kurang terasahnya jiwa kewirausahaan, (e) keterbatasan modal kerja untuk memulai usaha, (f) keterbatasan kepemilikan lahan perkarangan dan lahan usaha lainnya, (g) ketidakberdayaan untuk mengembangkan usaha secara mandiri dan tidak memiliki atau skill untuk kegiatan usaha jasa, dagang, maupun industri rumah tangga. Salah satunya ditemui di Kelurahan Kampung Manggis dijumpai beberapa bukti ketidakberdayaan masyarakat, diantaranya masih ada masyarakat yang mengeluhkan sulitnya untuk mendapatkan modal usaha hal ini disebabkan karena masyarakat tidak mengetahui program-program yang telah dijalankan pemerintah hal ini disebabkan karena masih kurangnya sosialisasi program yang dijalankan oleh pemerintah.

Untuk itu perlu adanya suatu program yang mewujudkan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat lebih berdaya sehingga mereka dapat keluar dari masalah kemiskinan karena jika program yang dijalankan pemerintah benar-benar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tujuannya maka kemiskinan akan dapat ditanggulangi. Penanganan kemiskinan dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan sumberdaya manusia, penambahan modal investasi, dan pengembangan teknologi. Melalui berbagai suntikan maka diharapkan

produktifitas akan meningkat, masyarakat diharapkan melakukan partisipasi aktif. Karena melalui partisipasi aktif masyarakat tidak hanya akan menjadi obyek program, tetapi ikut serta menentukan program yang paling cocok bagi mereka. Masyarakat dapat memutuskan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil dari pelaksanaan program.

Pemerintah Kota Padangpanjang mengakui, jika berbagai program pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat miskin di Kota berjulukan Serambi Mekkah ini belum berjalan maksimal. Walikota Padangpanjang menyatakan bahwa hal tersebut benar yang dibuktikan dengan masih adanya fluktuasi angka kemiskinan di daerah berpenduduk 50 ribu jiwa tersebut. Berbagai program kegiatan dalam rangka pengentasan kemiskinan di Kota Padangpanjang belum berjalan sesuai dengan harapan dan masih banyak kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program yang telah dijalankan.

Selain itu bukan hal aneh lagi kiranya ketika mendengar dan bahkan melihat langsung adanya praktek kredit atau pinjaman bagi warga miskin pada hakikatnya rentenir disadari atau tidak, hal yang dulunya dianggap sesuatu yang tabu saat ini sudah menjadi wajar karena sudah terbiasa, kegiatan ini telah berlangsung cukup lama dan begitu mem-booming sejak tahun 2000. Peminjaman kepada rentenir ini tujuannya bukan memberdayakan masyarakat miskin tapi lebih mempersulit masyarakat miskin karena pinjaman ini dengan bunga yang besar dan kalau masyarakat tidak mampu membayar hutang mereka maka rentenir ini akan melipat gandakan utang mereka. (Ryan Syair, 2010)

Untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat miskin, pemerintah membuat sebuah program KMN (Kredit Mikro Nagari). Kredit Mikro Nagari salah satu program penanggulangan kemiskinan pemerintah Provinsi Sumatera Barat bekerja sama dengan seluruh Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota se Sumatera Barat. Program KMN ini telah dilaksanakan diseluruh daerah Kabupaten/Kota Sumbar di Kota Padangpanjang sejak tahun 2007 sampai 2008 telah dilaksanakan diempat Kelurahan (Tanah Hitam, Silaing Bawah, Sigando, Koto Panjang) sedangkan ditahun 2009 telah ditetapkan pula empat Kelurahan sebagai penerima Program KMN yaitu (Ngalau, Tanah Pak Lambik, Kampung Manggis, dan Pasar Usang).

Pada tahun 2011 Program Kredit Mikro Nagari di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang dalam pelaksanaan kegiatannya membentuk koperasi jasa keuangan syariah yaitu Koperasi Alam Jaya. Koperasi ini didanai oleh Program KMN yang bersumber dari daerah. Dari modal awal 300 juta yang diberikan pada setiap kelurahan diharapkan penyaluran pinjaman merata bagi keluarga miskin dengan diberikan stimulasi permodalan dengan pinjaman terbesar 5 juta hal ini bertujuan agar usaha yang dijalankan oleh masyarakat yang mendapatkan bantuan dana Kredit Mikro Nagari mampu berkembang menjadi usaha yang mandiri dan berkelanjutan.

Program pemberdayaan masyarakat miskin yang dilakukan berbagai departemen, untuk tingkat daerah perlu lebih dipercepat lagi gerakannya yang dilakukan di Kelurahan Kampung Manggis terutama pemberian intervensi modal usaha bagi masyarakat miskin karena salah satu faktor penghambat

pengembangan usaha masyarakat adalah mereka tidak memiliki modal usaha, maka melalui Program Kredit Mikro Nagari yang telah dilakukan di Kelurahan Kampung Manggis pemerintah memberikan bantuan pinjaman dana dengan bunga 0,5% , hal ini bertujuan agar mereka keluar dari garis kemiskinan karena salah satu faktor kendala penghambat percepat pengentasan kemiskinan adalah faktor permodalan yang sulit didapat keluarga miskin dalam berusaha. Maka Kredit Mikro Nagari dibentuk pemerintah di Kelurahan Kampung Manggis untuk pemberian dana pinjaman modal usaha untuk masyarakat miskin yang memiliki usaha kecil. KMN dibentuk dengan konsep tingkat suku bunga 0,5% peminjaman modal yang diberikan kepada masyarakat ini ialah untuk menjauhkan masyarakat miskin itu dari lilitan utang pada rentenir. (Bambang Istijono dkk, 2009)

Pelaksanaan Program Kredit Mikro Nagari yang telah dilakukan oleh pemerintah merupakan hal yang cukup baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, namun pelaksanaan program ini masih memiliki kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, berdasarkan peninjauan yang dilakukan komisi III DPRD Kota Padangpanjang diperoleh informasi dalam pelaksanaan kegiatan pinjaman banyak masyarakat yang terlambat bahkan tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjamkan melalui program Kredit Mikro Nagari tersebut. Jadi untuk menghindari masalah tersebut pemerintah di Kelurahan Kampung Manggis dalam pelaksanaan program membentuk lembaga keuangan yang berbadan hukum seperti koperasi jasa keuangan syariah (Koperasi Alam Jaya) hal ini bertujuan agar proses pinjaman bisa berjalan lancar dan dana yang

diberikan benar-benar kepada masyarakat yang membutuhkan untuk modal usaha. Dalam segi pemanfaatan dana yang sebelumnya ditujukan untuk membantu masyarakat dalam mendukung peningkatan modal usaha, tapi masih ada masyarakat yang menggunakannya untuk kebutuhan lain. Hal ini mengidentifikasi bahwa masyarakat belum mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan dana bantuan yang mereka peroleh untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Jadi untuk mewujudkan program pemberdayaan masyarakat miskin melalui program KMN di Kelurahan Kampung Manggis dibentuklah kepengurusan Pokja Kredit Mikro Nagari (Koperasi Alam Jaya). Kelompok kerja (pokja) ini mempunyai tugas untuk menyebarluaskan informasi tentang Program Kredit Mikro Nagari kepada masyarakat dikelurahan, manampung usulan kegiatan dan usulan calon penerima dana Kredit Mikro Nagari, melakukan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas proses pencairan, pendistribusian, penggunaan, membuat laporan pencairan dana dan pengembalian dana KMN.

Maka dengan adanya pembentukan kelompok kerja seharusnya penyaluran dana ini harus berjalan dengan baik karena hal ini sudah menjadi tanggungjawab pemerintah Kota Padangpanjang Kecamatan Padangpanjang Barat, Pemerintah harus mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat miskin. Pemberdayaan masyarakat miskin sudah ditentukan dalam setiap peraturan dan keputusan yang dibuat pemerintah. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Kredit Mikro Nagari sudah dimulai sejak tahun 2007

dimana tujuannya untuk memberikan pinjaman modal bagi masyarakat miskin dengan tingkat suku bunga 0,5 %. Namun sampai sekarang masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh pemerintahan Kelurahan Kampung Manggis untuk penyaluran dana ini.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Kredit Mikro Nagari (KMN) di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang”**

B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini nantinya dan agar penelitian memiliki arah yang jelas dalam menginterpretasikan fakta dan data kedalam penulisan ini maka terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, berdasarkan latar belakang permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Kurang maksimalnya pemanfaatan dari dana KMN oleh masyarakat di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang.
- b. Belum terlaksananya tujuan dari Program KMN terhadap usaha pemberdayaan masyarakat miskin.
- c. Masih banyak kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat miskin.
- d. Masih kurangnya sosialisasi terhadap program yang dijalankan oleh pemerintah kepada masyarakat.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat mempertajam objek pembahasan maka masalah ini dibatasi pada pelaksanaan Program Kredit Mikro Nagari untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program KMN serta upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan program tersebut.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan program Kredit Mikro Nagari untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang?
- b. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program KMN dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang?
- c. Apakah upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program KMN dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang?

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terfokus dan untuk mempertajam objek pembahasan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program Kredit Mikro Nagari untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program KMN serta upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program KMN dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang.

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan Program KMN dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang.
2. Meidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Kredit Mikro Nagari dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang.
3. Meidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program KMN dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Kampung Manggis Kota Padangpanjang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan konsep-konsep ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, yang dapat dijadikan acuan bagi pengambilan keputusan oleh pemerintah, terutama dalam menangani masalah pemberdayaan masyarakat miskin.
- b. Bagi masyarakat, Memberikan informasi kepada masyarakat atas segala hasil yang penulis dapatkan berkenaan dengan Program Kredit Mikro Nagari.
- c. Bagi penelitian lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.